



Minuman Kekinian: Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan di Desa Julukanaya, Palangga, Gowa

Achdian Anggreny Bangsawan^{1✉}, Rahayu Alkam², Nurina Saffanah³

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia^{1,3}, Program Studi Akuntansi S1, Universitas Negeri Makassar²

Abstrak

Minuman kekinian tidak hanya sekadar tren, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menjadi sektor yang dapat menggerakkan ekonomi lokal jika dikembangkan dengan pendekatan yang tepat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Julukanaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa melalui kegiatan pelatihan pembuatan minuman kekinian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat berwirausaha melalui pemberdayaan dan pelatihan guna meningkatkan ketrampilan masyarakat desa dalam menghasilkan produk-produk olahan kekinian. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Julukanaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa. Metode yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, seminar, dan pelatihan kewirausahaan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan keterampilan baru bagi masyarakat desa, khususnya generasi muda dan ibu rumah tangga, dalam mengembangkan usaha minuman kekinian. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan modal dan persaingan di pasar, potensi usaha minuman kekinian di desa tetap menjanjikan, terutama jika dilihat dari segi kreativitas produk dan pemanfaatan bahan lokal. Dengan pelatihan yang lebih berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, usaha minuman kekinian di Desa Julukanaya berpotensi untuk berkembang menjadi salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian lokal.

Kata Kunci: *minuman kekinian; kewirausahaan; pelatihan*

Abstract

Trendy beverages are not just a passing trend but also have great potential to become a sector that can drive the local economy if developed with the right approach. This community service project was carried out in Julukanaya Village, Palangga District, Gowa Regency through a training program on making trendy beverages. The purpose of this activity is to foster an entrepreneurial spirit through empowerment and training aimed at improving the village community's skills in producing modern processed products. The target of this community service activity is the residents of Julukanaya Village, Palangga District, Gowa Regency. The methods used include interviews, observation, documentation, seminars, and entrepreneurship training. The result of this community service activity is the provision of new skills to the village residents, especially young generation and housewife, in developing modern beverage businesses. Despite several challenges, such as limited capital and market competition, the potential for contemporary beverage businesses in villages remains promising, especially when viewed in terms of product

creativity and the utilization of local ingredients. With more continuous training and support from various parties, the contemporary beverage business in Julukanaya Village has the potential to grow into one of the sectors driving the local economy.

Keywords: *trendy beverages; entrepreneurship; training*

Copyright (c) 2025 Achdian Anggreny Bangsawan

✉ Corresponding author: achdian.anggreny@umi.ac.id¹

Email Address: rahayu.alkam@unm.ac.id²; nurina.saffanah@umi.ac.id³

PENDAHULUAN

Di era modern ini, tren minuman kekinian menjadi fenomena yang populer di kalangan remaja dan anak muda sehingga membuka peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Hal ini disebabkan fakta bahwa menjalankan bisnis minuman modern dengan model kecil bukanlah hal yang mustahil. Kondisi geografis Indonesia, yang menyebabkan iklimnya tropis dengan cuaca rata-rata panas setiap hari, mendukung fenomena ini. Oleh karena itu, minuman segar akan menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Dwi Ernawati et al., 2021). Minuman seperti *boba tea*, es kopi kekinian, atau minuman dengan berbagai inovasi rasa lainnya bukan hanya menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat urban, namun kini juga mulai merambah ke daerah-daerah, termasuk desa-desa yang sebelumnya kurang terjangkau oleh tren global. Salah satu contoh menarik adalah Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, yang memiliki potensi untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis minuman kekinian, mengingat semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk-produk tersebut. Desa Julukanaya, yang terletak di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor kewirausahaan berbasis komoditas lokal. Meskipun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa adalah rendahnya tingkat kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda dan ibu rumah tangga.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif, melihat peluang dengan cermat, dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang bermanfaat. Kemampuan ini dapat membawa nilai dan pertumbuhan bisnis seseorang (Saragih, 2017). Sektor perekonomian desa masih didominasi oleh sektor pertanian dan kegiatan ekonomi tradisional lainnya, yang cenderung terbatas pada skala kecil dan kurang mampu bersaing dengan inovasi bisnis yang berkembang di daerah urban. Bisnis minuman kekinian saat ini sangat menguntungkan bagi para pelakunya, karena minuman ini menawarkan berbagai pilihan, baik dari segi rasa maupun tambahan *topping* yang bervariasi. Minuman kekinian memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan usia dan latar belakang. Meskipun kompetitor di sektor ini sudah cukup banyak, produk yang menawarkan inovasi rasa yang lebih lezat, ukuran yang menarik, harga yang terjangkau, dan yang terpenting, sehat dan higienis, dengan kemasan dan label yang menarik, serta dapat bersaing dan sukses di pasar (Kusuma & Anggraini, 2022).

Minuman kekinian tidak hanya berfungsi sebagai tren konsumsi, tetapi juga bisa menjadi ladang bisnis yang menguntungkan. Bagi masyarakat Desa Julukanaya, memanfaatkan tren ini dengan bijak dapat membuka peluang kewirausahaan yang dapat menumbuhkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, sektor usaha minuman kekinian juga tidak memerlukan modal awal yang terlalu besar. Dengan kreatifitas, tekad, dan pemahaman pasar yang baik, warga desa bisa memulai usaha minuman kekinian dari skala kecil, seperti membuka warung atau kios di pasar, atau bahkan menjual melalui platform daring. Hal ini memberi kesempatan bagi para pemuda di Desa Julukanaya untuk memulai bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau, tanpa harus menunggu investasi besar dari luar. Di Desa Julukanaya, banyak warga

yang memiliki keterampilan membuat minuman tradisional atau olahan berbahan dasar lokal. Dengan adanya pengenalan terhadap konsep minuman kekinian, mereka dapat berinovasi untuk menciptakan produk yang tidak hanya menarik minat konsumen, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal (Munandar et al., 2022). Misalnya, minuman kekinian yang menggabungkan bahan lokal seperti kelapa muda, pisang, atau jagung dengan teknik modern dalam penyajiannya. Inovasi semacam ini memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pasar, baik di tingkat desa maupun lebih luas lagi, seperti kota-kota sekitar.

Melihat potensi yang ada, pengembangan bisnis minuman kekinian di Desa Julukanaya dapat menjadi solusi efektif untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda. Minuman kekinian tidak hanya sekadar tren, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menjadi sektor yang dapat menggerakkan ekonomi lokal jika dikembangkan dengan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa, dengan fokus pada pembuatan dan pemasaran produk minuman kekinian yang mengintegrasikan potensi lokal atau bahan-bahan yang mudah diperoleh. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya akan mengikuti tren, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian desa secara keseluruhan (Rezki Alhamdi et al., 2024).

METODOLOGI

Pelatihan pembuatan minuman kekinian di Desa Julukanaya dirancang untuk memberikan keterampilan praktis bagi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengembangkan usaha minuman kekinian yang dapat meningkatkan semangat kewirausahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan pembuatan produk. Adapun tahapan kegiatan dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini yaitu:

1. **Identifikasi Peserta Pelatihan:** Mengidentifikasi calon peserta pelatihan, terutama generasi muda dan ibu rumah tangga yang tertarik untuk memulai usaha minuman kekinian.
2. **Penentuan Tempat dan Waktu:** Menentukan lokasi pelatihan yang strategis dan dapat diakses oleh masyarakat yaitu ruang pertemuan umum yang berlokasi di pusat desa. Waktu pelatihan disesuaikan dengan aktivitas masyarakat setempat, yaitu di akhir pekan.
3. **Persiapan Materi dan Fasilitas:** Menyusun perangkat pelatihan yang mencakup materi pembuatan minuman kekinian dalam format Power Point. Selain itu, menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktik pembuatan minuman kekinian.
4. **Pentingnya Kewirausahaan:** Pemaparan tentang pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian desa, dengan penekanan pada peluang bisnis yang dapat dikembangkan melalui minuman kekinian.
5. **Demonstrasi Pembuatan Minuman:** Instruktur akan menunjukkan cara pembuatan minuman kekinian yang populer, seperti es kopi kekinian atau minuman berbahan dasar buah lokal yang sedang tren. Peserta akan diajarkan teknik pembuatan, pemilihan bahan baku, dan prosedur pengolahan yang higienis.
6. **Praktik Mandiri:** Setelah demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk mencoba membuat minuman kekinian secara mandiri, dengan bimbingan dari instruktur. Dalam sesi ini, peserta akan belajar mengukur bahan, mengontrol rasa, dan mengemas produk dengan baik.
7. **Eksperimen dan Inovasi:** Peserta didorong untuk bereksperimen dengan berbagai rasa atau variasi minuman kekinian menggunakan bahan-bahan lokal, seperti kelapa muda, jagung, atau bahan lainnya yang dapat menciptakan nilai jual unik.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Pemateri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minuman kekinian, dengan segala inovasinya, adalah salah satu alternatif bisnis yang tidak hanya menarik, tetapi juga dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan yang tinggi di Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Dengan menggali potensi lokal dan memadukannya dengan tren kekinian, masyarakat desa dapat mengembangkan usaha yang berdampak positif pada perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Semangat kewirausahaan yang tumbuh dari bisnis minuman kekinian ini berpotensi untuk menjadi motor penggerak perubahan yang lebih besar, membawa desa menuju kemajuan dan kesejahteraan yang lebih baik. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya akan mencakup keterampilan teknis seperti pembuatan dan pengemasan minuman, tetapi juga mengajarkan aspek penting lainnya seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan usaha. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek tersebut, masyarakat di Desa Julukanaya akan lebih siap untuk mengelola bisnis minuman kekinian mereka dan menghadapinya dengan lebih percaya diri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam mengembangkan bisnis minuman kekinian di Desa Julukanaya sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. Dengan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dan inovasi produk, diharapkan minuman kekinian dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam mengembangkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan di desa tersebut. Selama pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan minuman kekinian, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek kewirausahaan. Peserta mampu membuat berbagai jenis minuman kekinian yang menarik, termasuk es kopi dan minuman berbasis bahan lokal yang dapat menjadi nilai tambah untuk pasar. Inovasi penggunaan bahan lokal seperti jeruk, markisa, rambutan, kelapa muda, pisang, dan jagung memberikan peluang bagi produk minuman kekinian yang lebih terjangkau dan berbeda dari yang ada di pasaran.

Selama pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan minuman kekinian, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek kewirausahaan. Beberapa keterampilan yang paling menonjol antara lain:

- **Keterampilan Pembuatan Minuman Kekinian:** Peserta mampu membuat berbagai jenis minuman kekinian yang menarik, termasuk minuman berbasis bahan lokal yang dapat menjadi nilai tambah untuk pasar. Inovasi penggunaan bahan lokal seperti jeruk, markisa, rambutan, kelapa muda, pisang, dan jagung memberikan peluang bagi produk minuman kekinian yang lebih terjangkau dan berbeda dari yang ada di pasaran.
- **Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:** Pelatihan ini mendorong peserta untuk mengembangkan rasa dan tampilan minuman yang lebih inovatif. Sebagai contoh, beberapa peserta berhasil menciptakan minuman dengan campuran rasa unik yang belum banyak ditemukan di pasaran, seperti es soda markisa yang sangat disukai oleh masyarakat lokal.
- **Pemasaran Digital dan Branding:** Selain keterampilan teknis, peserta juga mempelajari cara memasarkan produk secara efektif melalui platform media sosial, seperti Instagram dan Facebook. Pemahaman tentang *branding*, pentingnya visual yang menarik, serta penggunaan media sosial untuk menarik konsumen muda menjadi pelajaran berharga dalam mengembangkan usaha mereka ke depan.



Gambar 2. Pembuatan Minuman Kekinian

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan minuman kekinian di Desa Julukanaya berhasil memberikan keterampilan baru bagi masyarakat desa, khususnya generasi muda dan ibu rumah tangga, dalam mengembangkan usaha minuman kekinian. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan modal dan persaingan di pasar, potensi usaha minuman kekinian di desa ini tetap menjanjikan, terutama jika dilihat dari segi kreativitas produk dan pemanfaatan bahan lokal. Dengan pelatihan yang lebih berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, usaha minuman

kekinian di Desa Julukanaya berpotensi untuk berkembang menjadi salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian lokal.

Referensi

- Dwi Ernawati, W., Metha Nurfitriasi, D., Wijayanti, R., Aprieza Puspita Zandra, R., Zahro Fazda Oktavia, F., Akuntansi, J., & Negeri Malang, P. (2021). Pelatihan Usaha Minuman Kopi Susu Regal Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri Ppsq Asy-Syadzili. *Abdimas*, 8(2), 109–115. www.kompas.com
- Kusuma, P. F., & Anggraini, D. I. (2022). Optimalisasi Potensi Minuman Kekinian Melalui Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Usaha di Desa Kebon Agung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1673>
- Munandar, A., Mukhlis, Alwi, & Pratama, A. B. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PARA KELOMPOK-KELOMPOK MASYARAKAT DI DESA TETA LAMBITU*. 3(2), 39–44. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/1195>
- Rezki Alhamdi, Steven Johnson, Tiffany Clarissa Tan, & Bram Handoko. (2024). Pelatihan Minuman Kekinian Yang Di SMA Matreywira Batam Di Kota Batam. *JURNAL KEKER WISATA*, 2(2), 333–342. <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i2.267>
- Saragih, R. (2017). MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.